

## ABSTRAK

### ANALISIS EFISIENSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU (Studi Kasus pada PT Tudung Putra Jaya, Pati)

RIETA DEWI  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2002

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perencanaan persediaan bahan baku pada PT Tudung Putra Jaya sudah efisien. Masalah yang dihadapi oleh perusahaan dalam kaitannya dengan persediaan bahan baku diantaranya adalah, pembelian bahan baku yang optimal, persediaan pengaman yang harus ada serta waktu melakukan pembelian kembali. Untuk menjawab permasalahan yang ada dipergunakan metode analisis EOQ (*Economical Order Quantity*). Analisis ini terdiri dari *Safety Stock* serta *Reorder Point*. Data yang digunakan adalah data pemakaian bahan baku selama periode Januari 1998 – Juli 2001.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pembelian ekonomis tahun 1998 adalah sebesar 321302.44 kg, dengan frekuensi pembelian sebanyak 48 kali selama periode produksi. Jumlah pembelian ekonomis tahun 1989 adalah sebesar 420170.29 kg, dengan frekuensi pembelian sebesar 48 kali. Untuk tahun 2000 besarnya jumlah pembelian ekonomis adalah 508345.75 kg dengan frekuensi pembelian 50 kali, dan untuk tahun 2001 jumlah pembelian ekonomisnya adalah sebesar 469957.92 kg dengan frekuensi pembelian 44 kali.

Besarnya persediaan pengamanan tahun 1988 adalah 150875.21 kg, tahun 1989 adalah 167590,50, tahun 2000 adalah 973126,09 kg, dan untuk tahun 2001 adalah 1946252.18 kg. Waktu tunggu yang paling ekonomis selama periode tahun 1998 - 2001 rata-rata adalah selama 6 hari, sedangkan untuk tahun 2001 adalah sebesar 5 hari.

## ABSTRACT

### THE EFFICIENCY ANALYSIS OF BASIC MATERIALS SUPPLY A Case Study at PT Tudung Putra Jaya, Pati

RIETA DEWI  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2002

The purpose of this research was to know whether or not the planning of basic materials supply in PT Tudung Putra Jaya had been efficient. The problem faced by the company concerning with the basic materials supply were, the optimal purchase of basic materials, the safety supply and the time to purchase the materials.

To answer the problem, the research used EOQ (Economical Order Quality) analysis method. This analysis consisted of Safety Stock and Reorder Point. The data used was the consumption of basic materials data from January 1998 July 2001.

The result of this research showed that the number of the economical purchasing in 1998 was 321302.44 kg, with 48 times purchasing frequency of production period. In 1999 the number of economical purchasing was 420170.29 kg, with 48 times purchasing frequency. In 2000, the number of economical purchasing was 508345.75 kg with 50 times purchasing and in 2001, the number of economical purchasing was 469957.92.kg with 44 times purchasing frequency.

The number of the safety supply was 150875.21 kg in 1998, 167590.50 kg in 1999, 973126.29 kg in 2000, and 1946252.18 kg in 2001. The most economical waiting time in the period of 1998-2001 was 6 days, whereas in 2001 was 5 days.